

Penyuluhan tentang Keluarga Berencana dan P4K di Dusun Gayam Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan

Florentina Kusyanti

Universitas Respati Yogyakarta
florentina@respati.ac.i

ABSTRAK

Dusun Gayam adalah suatu Padukuhan yang cukup besar tetapi tingkat pengetahuan tentang Keluarga Berencana dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) masih sangat rendah, ini semua dapat dilihat peserta KB MKJP hampir tidak ada, Peserta KB suntik ada tetapi jumlahnya sangat sedikit, ada beberapa yang menjadi akseptor KB pil itu pun minumannya tidak rutin sehingga banyak yang gagal, selain itu tingkat pengetahuan tentang P4K sangat rendah karena setiap ibu hamil yang memiliki lembar P4K tidak pernah dipasang tetapi tetap disimpan dalam buku KIA, maka masyarakat, ibu hamil, perangkat dusun gayam, kader sangat perlu diberikan materi tentang Keluarga berencana dan P4K beserta manfaat tentang KB dan P4K bagi keluarga dan masyarakat. Tujuan supaya masyarakat gayam paham tentang Keluarga berencana dan P4K serta mau mengikuti program keluarga berencana. dalam kegiatan ini yang hadir sebanyak 30 orang. Pelaksanaan kegiatan dengan ceramah dan tanya jawab, waktu yang dipakai tiap materi adalah 45 menit dan tanya jawab 15 menit tiap materi, hasil yang didapatkan adalah peserta sangat antusias mengikuti dan bertanya dan hasil dari post test rata-rata 80.

Kata kunci : KB, P4K, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Gayam Hamlet is a fairly large Padukuhan but has a high level of knowledge about Family Planning and Delivery Planning and Complications Prevention (P4K) programs. This is still very low, it can be seen that there are almost no MKJP KB participants, there are injection KB participants but very few in number, there are some who are acceptors of KB pills and they don't take the pills regularly so many fail. In addition, the level of knowledge about P4K is very low. because every pregnant woman who has a P4K sheet has never been installed but is kept in the MCH book, the community, pregnant women, the Gayam hamlet apparatus, cadres really need to be given material about family planning and P4K along with the benefits of family planning and first aid for families and communities. so that the Gayam community understands about family planning and P4K senta want to take part in the family planning program. In this activity, 30 people attended. Implementation of activities with lectures and questions and answers, the time used for each material is 45 minutes and question and answer is 15 minutes for each material, the results obtained are that participants are very enthusiastic about participating and asking questions and the results of the ost test are on average 80

Keywords : KB, P4K, knowledge level

1. PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya peningkatan pemerintah dan kepedulian serta peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. (Yuhedi, 2015) Program keluarga berencana dirintis sejak pada tahun 1951, dan semua ini terus berkembang hingga tahun 1970 terbentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Program keluarga berencana bertujuan untuk menjarangkan

kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi.

Data KB aktif Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 375.708, tahun 2020 sebesar 378.902, tahun 2021 sebesar 389.5 (Bapeda, 2017). Menurut pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI mengestimasi jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 sejumlah 248.4 juta jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2013 sebanyak 28.55 juta (11,47%) penduduk Indonesia yang merupakan penduduk miskin. Secara nasional indeks Pembangunan Manusia (PM) Indonesia tahun 2013 sebesar 73,29 masih masuk kategori sedang (50-80) dengan komponen Angka Harapan Hidup (AHH) sebesar 69,87 tahun, rata-rata lama sekolah 8.08 tahun. (Kemenkes RI, 2020)

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sangat bermanfaat bagi semua masyarakat dan ibu hamil karena mempercepat berfungsinya desa siaga, meningkatkan cakupan pelayanan ANC sesuai standart, meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil, meningkatnya kemitraan bidan dan dukun, tertanganinya kejadian komplikasi secara dini, meningkatnya peserta KB pasca salin, terpantaunya kesakitan dan kematian ibu dan bayi, menurunnya kejadian kesakitan dan kematian ibu serta bayi. (Depkes, 2010)

Materi KB dan P4K sangat penting diberikan bagi masyarakat Dusun Gayam karena menurut observasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang keluarga berencana di Dusun Gayam masih rendah, ini dapat dilihat juga dari data ibu usia subur yang mengikuti program KB dengan kontrasepsi MKJP tidak atau belum ada, didapatkan peserta KB aktif yaitu dengan suntik dan PIL itupun ada beberapa peserta yang drop out., selain itu lembar observasi P4K yang diberikan oleh bidan tidak ada yang dipasang dipintu luar tetap tetap didiamkan didalam buku KIA

2. PERMASALAHAN MITRA

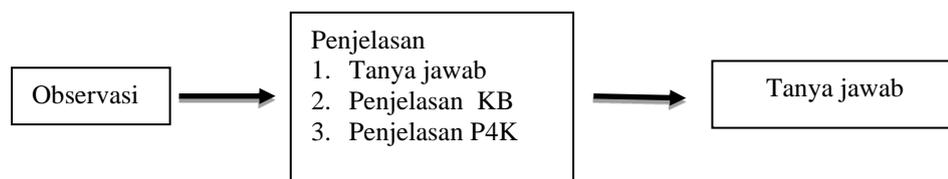
Berdasarkan analisis keadaan diatas permasalahan mitra yang dihadapi pada pengabdian masyarakat ini adalah Dusun Gayam Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan, meliputi:

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi atau KB
- b. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang P4K
- c. Kurangnya sosialisasi tentang P4K dan Kontrasepsi Mantap

3. METODE PELAKSANAAN

Pemecahan masalah yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan tanya jawab seputar KB dan P4K

- a. Mengurus izin pengabdian baik ke kampus sampai ke mitra sehingga didapatkan kesepakatan waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan.
 - b. Mencari buku referensi untuk persiapan pemeberian materi
- Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara



Gambar 1. Alur pelaksanaan penyuluhan mengenai KB dan P4K

c. Kegiatan Pengabdian

Penerapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017 pada jam 13.00-16.00 WIB dihadiri oleh 30 responden yaitu terdiri Kader Kesehatan, Perangkat Dusun Gayam, masyarakat umum Dusun Gayam dengan agenda penyuluhan tentang KB dan P4K oleh Florentina Kusyanti, SST., M.Kes. Kegiatan ini dibuka oleh kepala Dusun Gayam dan ditutup oleh sesksi Kaur Umum.

Materi penyuluhan

- 1) Pentingnya mengikuti KB bagi keluarga dan Kesehatan
- 2) Macam-macam kontrasepsi
- 3) Manfaat (P4K) bagi ibu hamil, keluarga dan masyarakat
- 4) Tahapan pada pelaksanaan P4K

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Gayam Desa Argolmulyo Kecamatan Cangkringan dihadiri oleh 30 orang dan berjalan lancar dan tercapai 100 % dari target awal karena semua yang diundang datang.



Gambar 1: gambar kegiatan penyuluhan KB dan P4K

Dalam kegiatan sebelum penyuluhan dimulai maka diberikan 1 pertanyaan untuk kader dan 1 pertanyaan untuk masyarakat umum termasuk perangkat dusun.

- a. Untuk kader ; Apa pentingnya Lembar P4K untuk jawaban ada berapa yang menyampaikan tetapi jawabannya belum sempurna.
- b. Untuk Masyarakat umum: Apa pentingnya KB untuk keluarga: tidak ada yang menjawab

Tetapi setelah diberikan materi pertanyaan yang sama saya lembar kembali ditambah pertanyaan yang lain kader semua bisa menjawab dan masyarakatpun berebut menjawab, saat pemberian materi peserta sangat antusias untuk mengikuti dari awal sampai akhir dan tidak ada yang pulang lebih awal sebelum penyuluhan belum selesai.

Dalam pelaksanaan banyak yang menanyakan keuntungan Kontrasepsi jangka Panjang bagi keluarga, bagi keluarga dengan mengikuti KB jangka panjang adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka Panjang. (Ida Prijatni, 2016)

Dusun Gayam ada 4 ibu hamil semua tidak memasang stiker P4K setelah dilakukan kunjungan rumah klien menjawab tidak tahu manfaat atau tidak tahu cara menggunakan lembaran biru yang ada dalam buku KIA, namun setelah dijelaskan ibu hamil paham dan mau memasangnya dipintu. Stiker P4K akan sangat membantu ibu

saat membutuhkan bantuan orang lain, program P4K adalah untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, hal ini sesuai dengan jurnal ilmiah manusia dan Kesehatan yang berjudul P4K sebagai program penanggulangan angka kematian ibu. (Muh. Said Mukharrim, 2021). Sebetulnya P4K sangat berperan dalam pencegahan komplikasi pada ibu hamil karena P4K dilakukan sejak pertama kali ibu hamil diperiksa, sekaligus dilakukan ANC terpadu yang biasanya dilaksanakan di Puskesmas. Hal ini didukung hasil penelitian siska dengan hasil Pelaksanaan program P4K kemungkinan memiliki kontribusi dalam membantu ibu hamil mempersiapkan persalinannya, dan untuk menurunkan AKI perlu ditinjau kembali dari berbagai macam aspek di Puskesmas Imogiri I Bantul. (Herlina, 2017)

Tabel 1. Rangkuman Hasil Wawancara Evaluasi Terhadap Penyuluhan KB dan P4K

No	Pertanyaan	Jawaban Masyarakat	
		Sebelum	Sesudah
1	Apa yang anda ketahui tentang KB	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat yang sering suruh dipakai oleh petugas Kesehatan b. Kb tidak wajib dilakukan karena bertentangan dengan agama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat untuk menjarang kelahiran b. KB harusnya dilakukan oleh semua orang yang usianya produktif agar bisa menjaga Kesehatan ibu dan keluarga
2	Apa kendala masyarakat tidak ikut KB	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahal b. Banyak gagalnya c. Sakit 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kontrasepsi ternyata banyak macamnya dan bisa gratis dengan safari
3	Apa manfaat KB	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjarangkan anak 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjarangkan atau menunda kelahiran b. Menjaga Kesehatan ibu c. Menjaga Kesehatan reproduksi ibu d. Menjaga Kesehatan anak
4	Apa P4K	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaran biru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaran biru untuk mengontrol ibu hamil b. Kartu P4K ditempel agar masyarakat tahu kalau dirumah itu ada ibu hamil c. Kartu P4K tandanya masyarakat sekitar ikut tanggung jawab pada ibu hamil bila sewaktu-waktu membutuhkan bantuan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat bahwa acara penyuluhan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan sebaiknya penyuluhan ini dilakukan tiap tahun sehingga masyarakat akan lebih paham tentang KB dan P4K, selain itu dalam penyuluhan selanjutnya juga ditambah dengan materi yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Respati Yogyakarta, Ketua LPPM Universitas Respati Yogyakarta, Kepala Dusun gayam pak suratno dan semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapeda. (2017). Peserta Program KB aktif. In *Bapeda*.
- Depkes. (2010). Pedoman P\$K untuk Ibu Hamil.
- Herlina, S. M. (2017). Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta [UNISA]. [http://digilib.unisayogya.ac.id/2451/1/NASKAH PUBLIKASI](http://digilib.unisayogya.ac.id/2451/1/NASKAH_PUBLIKASI)
- Ida Prijatni. (2016). Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). Pusat Data dan Informasi.
- Muh. Said Mukharrim. (2021). P4K Sebagai Program Penanggulangan Angka Kematian IB. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Yuhedi. (2015). Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB. EGC.

